

**PERAN *BAITUL MAAL WAT TAMWIL* (BMT) PAT SEPAKAT DALAM
MENGURANGI PENGGUNAAN JASA KOPERASI KELILING**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH:

MUHAMMAD IRFANSYAH

NIM: 18631085

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2024

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup
Di Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Muhammad Irfansyah mahasiswa Prodi Perbankan Syariah yang berjudul: " PERAN BMT PAT SEPAKAT DALAM MENGURANGI PENGGUNAAN JASA KOPERASI KELILING (STUDI KASUS BMT PAT SEPAKAT IAIN CURUP)".Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dengan permohonan ini kami ajukan. Terimah kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, 5 Juli

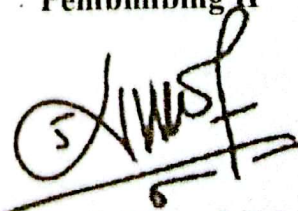
2024

Pembimbing I



Noprizal, M,Ag
NIP. 19711105200901107

Pembimbing II



Sineba Arli Silvia, S.E.I., ME.
NIP. 199105192023212037

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Irfansyah

Nomor Induk Mahasiswa : 18631085

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, Saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 5 Juli 2024
Peneliti



Muhammad Irfansyah

Nim. 18631085



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: ~~021~~ /In.34/I/FS/PP.00.9/08/2024

Nama : **Muhammad Irfansyah**
NIM : **18631085**
Fakultas : **Syari'ah Dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat Dalam Mengurangi Penggunaan Jasa Koperasi Keliling**

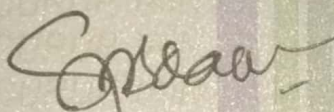
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Jum'at, 12 Juli 2024**
Pukul : **09.30 s/d 11.00 WIB**
Tempat : **Ruang V Gedung Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam**

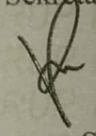
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

TIM PENGUJI


Ketua


David Aprizon Putra., SH.,MH
NIP. 19900405 201903 1 013


Sekretaris


Ridhokimura Soderi., M.H
NIP. 19930720 202012 1 002


Penguji I


Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., M.M
NIP. 19750219 200604 1 003

Penguji II


Fitman., M.E
NIDN. 2024038902

Mengetahui,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam


Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 196902061995031001

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Warrahmatullahiwabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Sholawat bersertakan salam tak lupa pula kita haturkan kepada jujungan Nabi kita yakni Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-Nya, karena berkat karunianya kita masih bisa dapat menikmati hidup yang penuh dengan keimanan serta ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul “**Peran *Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat Dalam Mengurangi Penggunaan Jasa Koperasi Keliling*”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi strata satu (S1) pada Institut Agama Negeri Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Peneliti menyadari bukanlah mudah untuk menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki peneliti, sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.

3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE.,M.Pd.MM., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag.,M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. BapakDr. Ngadri, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
6. Bapak Ranas Wijaya, M.E selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, yang banyak memberikan nasehat dan arahan dalam proses akademik.
7. Bapak Dr. Hendrianto, M.A selaku pembimbing akademik yang banyak memberikan nasehat dan arahan dalam proses akademik.
8. Bapak Noprizal, M,Ag dan ibu Sineba Arli Silvia, S.E.I., ME. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas dukungan, doa serta waktu dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama berada dibangku perkuliahan.
10. Pimpinan Perpustakaan dan seluruh staf yang telah memberikan pelayanan serta fasilitas kepada penulis.
11. Tak lupa kedua orang tuaku, Ayahandaku tersayang Muhammad Fajar dan Ibundaku tercinta Alm. Mardiana beserta ayundaku Yullyana, Nurmala Sari, Wafa Latipa dan kakandaku Rendi Chandra Erwana serta seluruh keluarga besar yang terus mendoakan, memberi dukungan dan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Semua yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran masukan, dan arahan dari pembaca yang sifatnya membangun guna perbaikan pembuatan kedepan agar bisa lebih baik.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 2024
Peneliti

Muhammad Irfansyah
NIM. 18631085

Motto

“santai boleh tetapi jangan pernah untuk berhenti”

(MUHAMMAD IRFANSYAH)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Alhamdulillahirobbil`alamin, dengan mengucap syukur atas rahmat Allah SWT dan sebagai ucapan terimakasih skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada Ibu tercinta Alm. Mardiana dan Bapak Muhammad Fajar yang selalu mendukung semua keputusanku, mendoakanku di masa perkuliahan ini. Terimakasih atas semua pengorbanan yang telah tcurahkan kepadku. Terimakasih telah merawatku dan mendidikku dengan penuh cinta dan mengajarkan untuk terus berjuang.
2. Kepada Ayundaku Yullyana, Nurmala Sari, Wafa Latipa dan Kakanda ku Rendi Chandra Erwana yang selalu menyemangatiku selalu menjadi kakak siaga dalam membantu menyelesaikan skripsi.
3. Kepada diriku sendiri yang telah kuat dan hebat melawati semua rintangan selama masa perkuliahan.

Abstrak

Muhammad Irfansyah NIM. 18631085 “**PERAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL PAT SEPAKAT DALAM MENGURANGI PENGGUNAAN JASA KOPERASI KELILING.**” Program Studi Perbankan Syariah (PS)

Usaha BMT yaitu untuk penyaluran dan pengumpulan dana dari masyarakat untuk nasabah seperti mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil mikro. Baitul Mal wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat memiliki tantangan tersendiri untuk bersaing dengan lembaga keuangan lainnya dalam melakukan pembiayaan kepada masyarakat umum ataupun sekitaran lingkungan di IAIN Curup, Penelitian ini bertujuan untuk melihat peranan dan kendala BMT dalam mengatasi koperasi keliling.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif bersifat deskripsi, sumber data primer yaitu melakukan wawancara langsung kepada Nining Doyosyi, tempat penelitian bertempat di BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

Menghasilkan yakni Peran BMT Pat Sepakat telah dijalankan semesti prosedur yang berlaku, jika dari segi pinjaman peranan BMT sudah memenuhi standar dan melebihi instansi lainnya seperti tidak adanya margin bagi hasil dari tabungan, tetapi untuk dari segi pinjaman peranan BMT sangat kurang dikarenakan persyaratan pengajuan yang masih tergolong susah dan juga waktu pencairan yang masih tergolong lambat. Adapun kendala yang di hadapi BMT Pat Sepakat IAIN Curup yakni kurangnya pemahaman petugas *cleaning service* IAIN Curup mengenai riba/bunga, disini juga ada kendala pada konsumen itu sendiri yakni kurangnya kesadaran akibat dampak dalam penggunaan jasa koperasi keliling.

Kata Kunci :Baitul Mal Wat Tamwil (BMT), Bagi Hasil, Koperasi Keliling.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Kajian Literatur	8
G. Penjelasan Judul	11
H. Metode Penelitian.....	13
I. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II LANDASAN TEORI.....	20
A. Teori Peran.....	20
1. Peran	20
2. Jenis jenis Peran	22

3. Aspek Aspek Peran.....	23
B. Teori Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)	24
1. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).....	24
2. Landasan Hukum.....	25
3. Prinsip Prinsip Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)	25
C. Jasa.....	27
1. Karakteristik Jasa.....	27
D. Koperasi.....	29
1. Koperasi	29
2. Manajemen Koprasi.....	30
3. Fungsi dan peran Koprasi.....	32
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	33
A. Keadaan Umum Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat	33
B. Sejarah Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat	36
C. Visi Dan Misi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat.....	39
D. Struktur Organisasi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat	41
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISISA	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Organisasi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

Pat Sepakat..... 41

Tabel 4.1 Data *Cleaning Service*..... 48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan mikro yang berbentuk koperasi dan dioperasikan dengan prinsip bagi hasil (Syariah). BMT terdiri dari dua istilah, yaitu: Baitul Maal dan Baitul Tamwil. Baitul Mal lebih mengarah kepada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana non-profit, seperti zakat, infak dan shadaqah. Sedangkan Baitu Tamwil sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Suatu lembaga keuangan yang pernah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Yang dalam operasionalnya berkaitan dengan penghimpunan maupun penyaluran dana serta mengelola dana sosial seperti zakat, infaq, shadaqah, hibah, kaffarah, dan lain-lain. BMT di Indonesia menjadi model lembaga keuangan mikro yang operasionalnya berdasarkan prinsip syariah dan bertujuan untuk pemberdayaan usaha kecil dan mikro.¹

Prakteknya *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) bertujuan untuk mengutamakan usaha kecil seperti pedagang sayur, pedagang kelontong dan pedagang-pedagang lainnya seperti yang terdapat di pasar-pasar tradisional. Keberadaan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) merupakan wujud dari kehidupan

¹ Ridwansyah, *Mengenal Istilah-Istilah Dalam Perbankan Syariah* (Bandar Lampung: AURA Anugrah Utama Raharja,2012), 4.

masyarakat yang mampu mengatasi kebutuhan masyarakat dengan adanya bantuan permodalan dalam usaha setiap nasabah.

Usaha *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) yaitu untuk penyaluran dan pengumpulan dana dari masyarakat untuk nasabah seperti mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil mikro. BMT juga mampu mendorong kegiatan untuk menyambung dan memfasilitasi pembiayaan guna menunjang usaha ekonomi. Adapun system usaha *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) yaitu dengan sistem bagi hasil antara pemberi dana dan pihak *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) tersebut.²

Baitul maal juga merupakan lembaga penerima zakat, infak, sedekah dan sekaligus menjalankannya sesuai dengan peraturan dan amanahnya. Sedangkan Baitul Tamwil adalah lembaga keuangan syariah yang berorientasi bisnis dengan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat terutama masyarakat dengan usaha skala kecil. Dalam perkembangannya *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) juga diartikan sebagai Balai-usaha Mandiri Terpadu yang singkatanya juga BMT.³

Masalah lain yang sering muncul dalam kehidupan masyarakat adalah masyarakat dalam kesehariannya masih harus menghadapi rentenir atau lintah darat. Hal ini disebabkan oleh masyarakat tidak punya pilihan lain dalam memenuhi kebutuhannya, satu-satunya jalan untuk menutupi kebutuhan mereka yang mendesak adalah meminjam uang pada rentenir. Rentenir dalam

²Muhammad, *Sejarah Baitul Mall Wat Tamwil Dan Tabungan BMT* (Jakarta : UI Press, 2014), 21.

³ Veithzal Rivai, Basri Modding, *Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2013), 609.

memberikan pinjaman kepada masyarakat sangat mudah, tidak perlu ada persyaratan tertentu. Besarnya pengaruh rentenir terhadap perekonomian masyarakat tidak lain karena tidak adanya sebuah lembaga yang mampu menjawab kebutuhan mendesak dari masyarakat awam yang belum mengerti bagaimana berhubungan dengan bank. Maka dari itu, *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) diharapkan mampu berperan lebih aktif dalam memperbaiki kondisi ini.⁴

Salah satu BMT yang membutuhkan strategi pengembangan adalah BMT Pat Sepakat yang berlokasi di lingkungan kampus IAIN Curup tepatnya di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Lembaga yang bergerak dalam simpan pinjam yang berprinsip syariah ini merupakan lembaga yang telah berdiri pada 30 Mei 2014. BMT Pat Sepakat IAIN Curup juga memegang prinsip-prinsip syariah, bebas dari riba, dan berlandaskan keselamatan, kedamaian, kesejahteraan.

BMT Pat Sepakat IAIN Curup sebagai lembaga swadaya ekonomi masyarakat sangat dibutuhkan peranya khususnya bagi golongan kecil. Dalam hal ini berguna untuk mendekatkan sistem ekonomi Islam dengan masyarakat muslim, serta berfungsi untuk mengembangkan syariah yang produktif dan investasi dalam rangka menunjang kegiatan usaha kecil, sehingga dapat menyentuh semua usaha kecil atau mikro di masyarakat.⁵

⁴ Alfi Kamilia, *Service Excellence Dalam Penguatan Loyalitas Nasabah Pada Produk Tabah di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal Wat Tamwil Nuansa Umat*. (Madura: IAIN Madura, 2020) <http://etheses.iainmadura.ac.id/id/eprint/979>.

⁵ Veithzal Rivai, Basri Modding, *Financial Institution Management Manajemen Kelembagaan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 609.

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat memiliki tantangan tersendiri untuk bersaing dengan lembaga keuangan lainnya dalam melakukan pembiayaan kepada masyarakat umum ataupun sekitaran lingkungan di IAIN Curup, karena sudah terlalu banyak lembaga keuangan bank dan non-bank yang sudah berdiri sebelum BMT Pat Sepakat. BMT Pat Sepakat IAIN Curup bertempat di lingkungan IAIN Curup, BMT Pat Sepakat IAIN Curup sangat membantu dalam mengatasi permasalahan penyaluran dan penghimpunan dana bagi *Cleaning Services* di IAIN Curup. Namun, fenomena yang dihadapi masih banyaknya dari *Cleaning Services* di IAIN Curup ini menggunakan Koperasi Keliling.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. simpan adalah menaruh ditempat yang aman agar tidak rusak, hilang dan sebagainya”,sedangkan “pinjam adalah memakai barang orang lain untuk sementara waktu.⁶

Simpan pinjam adalah istilah yang sudah tidak asing lagi di telinga kita untuk era sekarang, dan sudah menjadi salah satu transaksi diseluruh lapisan masyarakat yang tidak bisa dihindarkan. Peminjaman pada hakikatnya merupakan sebagian dari amal kebajikan yang dikehendaki manusia demi untuk melakukan kegiatan kemanusiaan. Dimana manusia membutuhkan pertolongan dimanapun ia berada, karena manusia saling ketergantungan dengan manusia lainnya.⁷

⁶ Megaria Purba, Dkk, “Penerapan Aplikasi Perhimpunan Simpan Pinjam Mandiri Paroki Padrepio Medan”, *Jurnal Widya* Vol.2 No.1,(2021): 3.

⁷ Aldi Dwi Julianto, “*Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Simpan Pinjam Di Koperasi Unit Desa (Kud) Sibiruang Kec. Koto Kampar Hulu*”. (Skripsi, Syariah Dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), 27.

Jumlah *cleaning service* IAIN Curup yang terdaftar di dalam keanggotaan BTM Pat Sepakat IAIN Curup sejumlah 13 orang, untuk yang menjadi keanggotaan inti berjumlah 3 orang, dan 9 orang lainnya hanya menggunakan jasa simpan saja, seperti jasa tabungan sepakat. dari 13 orang yang terdaftar di BMT Pat Sepakat IAIN Curup terdapat 2 orang yang menggunakan jasa koperasi keliling.⁸

Dua orang itu melakukan pinjaman pada koperasi keliling dikarenakan membutuhkan uang dengan waktu cepat sedangkan untuk melakukan pinjaman di BMT Pat Sepakat IAIN Curup harus memenuhi syarat-syaratnya. Melakukan peminjaman di BMT memiliki persyaratan sebagai berikut yakni, harus menjadi anggota selama 3 bulan, *fotocopy* KTP orang yang bersangkutan, kartu keluarga, dan bentuk barang jaminan baik itu seperti BPKB kendaraan, dan di BMT harus dalam bentuk keterbukaan baik itu ke keluarga ataupun ke pihak instansi.

Berdasarkan hasil temuan awal yang didapat oleh peneliti bahwasannya salah satu *Cleaning Service* di lingkungan IAIN Curup masih menggunakan Koperasi Keliling dengan alasan pemberian kredit untuk nasabahnya yaitu 1,8% dari dana yang dipinjamkan dengan kelebihan-kelebihan yang ditawarkan yaitu bunga murah, tanpa survey dan dana langsung cair.

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa sebab *Cleaning Service* IAIN Curup memilih menggunakan jasa koperasi keliling yakni dikarenakan persyaratan untuk mengambil pinjaman lebih mudah ketimbang BMT Pat Sepakat IAIN Curup walau dengan bunga yang cukup besar. Seperti

⁸ Nining Doyosyi, Ex Manajer, *Wawancara*, tanggal 17 juli 2024.

untuk pinjaman berjumlah Rp. 1.000.000 harus mengembalikan uang tersebut sebesar Rp. 1.400.000 dalam jangka waktu 33 hari, sedangkan di BMT untuk pembiayaan sebesar Rp. 1.000.000 harus mengembalikan uang sebesar 1.600.000 dalam jangka waktu 10 bulan, hal ini yang membuat margin yang diberikan BMT Pat Sepakat IAIN Curup lebih kecil ketimbang jasa koperasi keliling hal ini dikarenakan memiliki jangka waktu yang lama yakni 10 bulan. BMT telah melakukan berbagai macam cara untuk menghilangkan kebiasaan mengambil koperasi keliling seperti melakukan sosialisai kepada pihak anggota, dan juga BMT Pat Sepakat IAIN Curup telah melakukan pendekatan kekeluargaan untuk lebih mendekatkan sesama anggota.

Berdasarkan permasalahan dan temuan awal yang peneliti paparkan, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana peran BMT Pat Sepakat dalam mengurangi pengguna jasa koperasi keliling dalam meningkatkan ekonominya. Dengan ini peneliti tertarik untuk mengangkatnya menjadi sebuah karya tulis yang berjudul: “**PERAN *BAITUL MAAL WAT TAMWIL* (BMT) PAT SEPAKAT DALAM MENGURANGI PENGGUNAAN JASA KOPERASI KELILING**”.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar penelitian yang dilakukan dapat menjadi lebih akurat maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu kepada *cleaning service* yang berada di IAIN Curup dan juga lebih membahas tentang

produk produk yang ada di BMT Pat Sepakat IAIN Curup, seperti peminjaman, tabungan, *fotocopy*, dan keperluan sehari hari.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran BMT Pat Sepakat IAIN Curup dalam mengurangi penggunaan jasa koperasi keliling?
2. Apa kendala BMT Pat Sepakat IAIN Curup dalam mengurangi jasa koperasi keliling?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peranan dari BMT Pat Sepakat IAIN Curup dalam mengurangi pengguna jasa koperasi terhadap petugas *cleaning service* yang berada di IAIN Curup?
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh BMT Pat Sepakat IAIN Curup dalam mengurangi pengguna jasa koperasi keliling?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai salah satu kajian pengembangan teoritis terutama terhadap kajian yang berhubungan dengan “Peran Baitul Maal Wat Tamwil Pat Sepakat Dalam Mengurangi Penggunaan Jasa Koperasi Keliling”.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, maka akan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang “Peran Baitul Maal Wat Tamwil Pat Sepakat Dalam Mengurangi Penggunaan Jasa Koperasi Keliling”.

b. Bagi kelembagaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam membuat kebijakan yang membangun agar dapat lebih termotivasi untuk lebih mengembangkan potensi BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan informasi mengenai peran BMT Pat Sepakat IAIN Curup dalam mengatasi jasa koperasi keliling, dan juga mampu untuk mengenalkan apa itu BMT Pat Sepakat IAIN Curup kepada masyarakat luas.

d. Bagi akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan dapat digunakan sebagai masukan dan referensi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian serupa.

F. Kajian Literatur

Penelitian relevan diperlukan sebagai teori pendukung guna menyusun konsep berpikir, sebagai bahan studi pembandingan hasil penelitian, dan yang paling penting adalah untuk menghindari adanya plagitisme. Berdasarkan hasil

eksplorasi yang dilakukan terhadap penelitian penelitian terdahulu, penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Lita Indra Alista, “Analisis Strategi Pelayanan Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis di BMT Sahara Tulungagung”, Deskriptif Kualitatif, BMT Sahara melakukan cara mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dengan menggunakan analisa SWOT. Dengan menggunakan analisis SWOT BMT Sahara akan dapat mengetahui ancaman dari pesaing dan peluang yang dimiliki dalam bersaing untuk masa sekarang maupun masa mendatang. Strategi tersebut bisa menjadi senjata bagi BMT Sahara agar kedepannya bisa terus maju dan tidak akan mengalami kegagalan dalam bersaing. Persamaan dengan penulis lakukan adalah sama sama meneliti pada BMT, sedangkan untuk perbedaan yaitu teori yang di gunakan dan lokasi penelitian.⁹
2. Adib Khusnul Rois, Analisis Manajemen Sumber Daya Insani (SDI) di *Baitul Mal wat Tamwil* Surya Kencana Balong Ponorogo. Deskriptif Kualitatif, Sejauh ini lembaga BMT Surya Kencana dalam mengelola lembaga berjalan dengan lancar dan pengembangan aset yang semakin bertambah pesat serta kepercayaan masyarakat yang semakin tinggi. Sejauhmana *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Surya Kencana membutuhkan sumber daya insani yang berkualifikasi syari’ah pastinya BMT Surya Kencana sangat membutuhkan, tetapi melihat realita *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Surya kencana sekarang ini tidak terlalu urgen dalam mewajibkan lembaga *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) harus bersarjana syari’ah. Persamaan dengan penulis lakukan

⁹Lita Indra Arista, *Analisis Strategi Pelayanan Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Di Bmt Sahara Tulungagung*. (Tulung Agung, Universitas Islam Negeri Tulung Aagaung, 2015). <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/1815>.

adalah sama sama meneliti pada *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT), sedangkan untuk perbedaan yaitu teori yang di gunakan, lokasi penelitian dan objek penelitian.¹⁰

3. Ahdiyat Agus Susila, “Pengaruh Sosialisasi, Persepsi, Dan Citra Lembaga Terhadap Motivasi Nasabah Untuk Menabung di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pahlawan Tulungagung”, Deskriptif Kualitatif, hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa sosialisasi, persepsi dan citra lembaga secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi menabung di BMT Pahlawan Tulungagung. Variabel sosialisasi, persepsi, dan citra lembaga sebagai pendorong nasabah untuk menabung. Semakin tinggi variabel sosialisasi, persepsi dan citra lembaga maka motivasi menabung di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat semakin besar. Persamaan dengan penulis lakukan adalah sama sama meneliti pada *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT), sedangkan untuk perbedaan yaitu teori yang di gunakan, lokasi penelitian, objek penelitian dan teknik pengumpulan data.¹¹

Ketiga penelitian yang telah di paparkan diatas pada intinya memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis dalam hal meneliti Peran *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) dalam meningkatkan minat masyarakat menggunakan produk *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT). walaupun memiliki persamaan tetapi penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang

¹⁰Adib Khusnul Rois, *Analisis Manajemen Sumber Daya Insani (Sdi) Di Bayt Al-Ma* (Ponorogo, Universitas Islam Negeri ponorogo, 2018) <http://etheses.iainponorogo.ac.id/4787/1/FULL%20THESIS.pdf>.

¹¹Retno Dwi Setyoningtias, *Pengaruh Sosialisasi, Persepsi Dan Citra Lembaga Terhadap Motivasi Nasabah Untuk Menabung Di Bmt Pahlawan Tulungagung* (Tulung agung, Universitas Tulung Agung) <http://repo.iaintulungagung.ac.id/id/eprint/7442>.

akan dilakukan oleh peneliti yang terletak pada metode penelitiannya serta tempat lokasi yang diteliti objek yang akan diteliti.

G. Penjelasan Judul

1. Baitul Mal Wat Tamwil

Baitul Maal Wat Tamwil atau dikenal dengan kata BMT mengandung dua arti, *Baitul Mal* dan *Baitul Tamwil*. Kata “maal” memiliki maksud aktivitas sosial, yaitu penghimpunan dan penyaluran ZIS (Zakat, Infak, dan Shodaqoh). Sedangkan untuk “tamwil” terkait aktivitas keuangan non profit. *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) tidak hanya berorientasi pada bidang bisnis komersial saja yang kekayaannya memusat hanya untuk kaum atas, justru pendistribusian harta merata secara adil terkhusus bagi kaum menengah kebawah

Baitul Maal Wat Tamwil merupakan lembaga keuangan syariah yang merangkap sebagai lembaga keuangan mikro syariah. *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) juga disebut sebagai lembaga swadaya masyarakat. Kata *Baitul Maal Wat Tamwil* memiliki dua arti, “mal” berupa aktivitas sosial dan “tamwil” aktivitas keuangan. Bahwasanya lembaga ini memiliki satu tujuan yakni mencapai kemashlahatan umat, yang diwujudkan dengan cara pemberdayaan ekonomi dan sosial.¹²

¹²Yasmin Afnan Solekha, “Baitul Maal Wat Tamwil Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah Pemberdaya Ekonomi Umat (Konsep Dan Teori)”, *Jurnal Of Sharia Finance And Banking*, Vol.01 No.01, (2021): 48-49.

Uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Baitul Maal Wat Tamwil* adalah sebuah lembaga keuangan yang berfungsi untuk meningkatkan atau membantu masyarakat.

2. Jasa

Pengertian Jasa menurut Lovelock dan Wright dalam buku *Kualitas Layanan: Teori dan Aplikasinya* menjelaskan pengertian jasa (*service*) adalah tindakan atau kerja yang menciptakan manfaat bagi pelanggan pada waktu dan tempat tertentu, sebagai hasil dari tindakan mewujudkan perubahan yang diinginkan dalam diri atau atas nama penerima jasa tersebut.

Uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa jasa adalah sebuah tindakan yang diambil oleh seseorang untuk melakukan sesuatu agar mendapatkan sebuah keuntungan.

3. Koperasi Keliling

Koperasi keliling adalah persepsi dari masyarakat saja, dikarenakan sangat banyak karyawan koperasi yang lewat mendatangi kerumah-rumah nasabah yang meminjam. Penyebutan nama koperasi keliling ini agar mempermudah masyarakat dalam menyebutnya, banyak dari masyarakat tidak mengetahui dari koperasi mana di tempat mereka meminjam uang tersebut, koperasi ini memiliki nama sesuai dengan perusahaannya masing-

masing yang mana suatu wadah peminjaman uang untuk membantu usaha menengah ke bawah.¹³

Uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa koperasi keliling adalah sebuah lembaga keuangan yang melakukan sebuah kegiatan pemberi pinjaman secara langsung kepada para nasabahnya.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mengadakan pengamatan dan pengumpulan data dari subjek pemberi informasi secara *riil* atau lengkap.¹⁴ Pendekatan pada penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kualitatif.

Metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahai suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian di kumpulkan. Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks.¹⁵ Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada penyimpulan data serta analisis

¹³Dewi Astuti, “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pemahaman Tentang Koperasi Keliling Masyarakat Desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kecamatan Seluma*”. (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2022), 50.

¹⁴ Sukarman Syarnubi, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*”. (STAIN Curup: Lembaga Penerbitan dan Percetakan, 2011), 112.

¹⁵ Raco, “*Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik, dan Keunggulannya*”. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 30.

terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.

Metode analisis deskriptif, adalah analisis yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.

2. Lokasi Penelitian

Adapun tempat yang menjadi lokasi penelitian adalah BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

3. Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang ditunjang oleh data sekunder. Data dalam penelitian ini digolongkan menjadi data premier dan data sekunder yang diklasifikasikan sebagai berikut:¹⁶

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari, yaitu para pegawai BMT Pat Sepakat IAIN Curup atau lengkapnya yakni Nining Doyosyi, S.E.I selaku manager BMT Pat Sepakat.

¹⁶Muhammad Kamal Zubair. “*Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*”, (Pare Pare: IAIN Parepare, 2020), 6.

b. Data sekunder

Data sekunder meliputi data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang diperoleh dari buku-buku atau literatur yang berhubungan dengan pendayagunaan dana zakat produktif, baik berupa buku-buku, jurnal, makalah, peraturan perundangan-undangan atau kebijakan-kebijakan pemerintah dan sebagainya, yang semuanya bisa mendukung penelitian ini.¹⁷

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Untuk mendapatkan data yang benar dan tepat ditempat penelitian penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan penamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.¹⁸ Observasi juga merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejalayang akan diteliti.

Dengan demikian diharapkan dapat memahami dan memperoleh gambaran tentang objek permasalahan yang akan diteliti. Dari penjelasan

¹⁷ Djam'an Satori, Aan Komariah, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: ALFABETA, cv, 2014), 103.

¹⁸ Sitti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran", *Lentera Pendidikan 11*, Vol.1, No. 2, (2018), 221.

diatas penulis menjadikan observasi sebagai metode pengumpulan data awal dalam proses penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.¹⁹

Wawancara pada penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, artinya dengan pertanyaan bebas namun sesuai dengan data yang ingin diketahui, dengan mempersiapkan jenis pertanyaan sesuai dengan topik yang dibahas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan berkas arau catatan kejadian yang dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan, surat kabar, majalah dan karya ilmiah. Metode ini tujuannya adalah untuk memperoleh data-data yang relevan dengan judul penelitian. Data tersebut akan diperoleh dari BMT Pat Sepakat IAIN Curup serta dari berbagai sumber lainnya yang relevan dari dari penelitian ini.²⁰

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka penulis melakukan analisis data. Analisis dara merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti

¹⁹Anwar Sutoyo, "*Pemahaman Individu observasi, checklist, interviu, kuesioner, sosiometri*", (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2014), 123.

²⁰ Anwar Sutoyo, "*Pemahaman Individu observasi, checklist, interviu, kuesioner, sosiometri*", (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2014), 69.

tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.²¹ Ada tiga hal yang penting dalam menganalisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.²² Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipatif (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*), dokumentasi, dan gabungan ketiganya (*triangulasi*).

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data umum yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan

²¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *UIN Antasari Banjarmasin*, vol. 17, No. 33 (2018), 84.

²² Djaman Satori & Aan Komariah, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*," (Bandung: Alfabeta, cv, 2014), 109.

kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulannya sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

d. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan jelas.

I. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pembahasan penelitian di atas, maka dalam penulisan penelitian ini terdiri atas lima bab yang masing-masing bab di bagi dalam beberapa sub bab. Agar pembahasan dalam skripsi ini tidak keluar dari pokok pikiran dan sistematika dalam penulisan, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian literatur, definisi operasional, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan teori dan kerangka berpikir yang berisi landasan teori yang relevan dengan judul penelitian dan kerangka berpikir yang sesuai dengan judul penelitian.

Bab III yaitu memuat tentang gambaran umum objek penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini.

Bab IV merupakan pembahasan dan analisis, pada bab ini menjelaskan tentang pembahasan dari penelitian yang dilakukan.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan penelitian dan saran. Daftar Kepustakaan merupakan daftar buku, jurnal dan skripsi yang dijadikan referensi yang digunakan dalam penelitian ini. Lampiran yaitu berisi dokumentasi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Peran

1. Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.¹

Peran menurut *Terminology* adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketentuan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu

¹Nur Afilaily, “*Peran Sentra Batik Tulis Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Perempuan Pengrajin Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, (skripsi, Kediri: FEBI Iain Kediri, 2022), 16.

peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*). Dalam melaksanakan peran yang diembannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat.

Berikut pengertian peran menurut beberapa ahli yang di kutip dari skripsi Nur Afilaily yaitu :²

Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Menurut Koentjaraningrat, berarti tingkahlaku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem.

Menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

²²Nur Afilaily, “Peran Sentra Batik Tulis Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Perempuan Pengrajin Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (skripsi, Kediri: FEBI Iain Kediri, 2022), 16.

2. Jenis-jenis Peran

Peran atau *role* menurut *Bruce J. Cohen*, juga memiliki beberapa jenis, yaitu:³

- a. Peranan nyata (*Anacted Role*) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
- b. Peranan yang dianjurkan (*Prescribed Role*) yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
- c. Konflik peranan (*Role Conflick*) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
- d. Kesenjangan peranan (*Role Distance*) yaitu pelaksanaan peranan secara emosional.
- e. Kegagalan peran (*Role Failure*) yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
- f. Model peranan (*Role Model*) yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.
- g. Rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannya.

³Afriadi, "Peranan Majelis Taklim Dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam Payabenua Kecamatan Mendo Barat Bangka Belitung". (Thesis, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), 25-26.

Dari berbagai jenis-jenis peran diatas, penulis menggunakan jenis peran nyata (*Anacted Role*) yaitu satu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan peran.

3. Aspek-aspek peran

Peranan merupakan dinamisasi dari statis ataupun penggunaan dari pihak dan kewajiban atau disebut subjektif. Peran dimaknai sebagai tugas atau pemberian tugas kepada seseorang atau sekumpulan orang. Peranan memiliki aspek-aspek sebagai berikut: ⁴

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dinyatakan bahwa peranan merupakan seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Peran dalam suatu lembaga berkaitan dengan tugas dan fungsi, yaitu dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan pekerjaan oleh seseorang.

⁴Kusnul Khotimah, “*Peran Car Free Day Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, (skripsi, Kediri: FEBI Iain Kediri, 2020), 18.

B. Teori *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT)

1. *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT)

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) memiliki dua fungsi utama yakni yang berkaitan dengan baitul maal dan baitul tamwil. Secara harfiah, bait merupakan rumah dan maal adalah harta. Kegiatan baitul maal menyangkut dalam menerima titipan dana zakat, infaq dan shadaqah, serta mengoptimalkan distribusi sesuai dengan peraturan. Sedangkan baitul attamwil secara harfiah bait merupakan rumah dan attamwil merupakan pengembangan harta. Baitul tamwil dalam kegiatannya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kesejahteraan pengusaha mikro dan kecil melalui kegiatan pembiayaan dan menabung.⁵

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) sebagai salah satu lembaga keuangan mikro syariah memiliki tujuan untuk mensejahterakan dan mengembangkan usaha mikro masyarakat serta membantu permasalahan keuangan yang sedang dihadapi masyarakat kecil dengan menggunakan prinsip syariah.⁶

Lahirnya *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) di Indonesia yaitu adanya kesadaran masyarakat muslim untuk menjalankan syariat Islam secara utuh dalam kegiatan ekonomi. Selain itu, banyak masyarakat yang termarginalkan yang menentukan dana, namun tidak memiliki akses ke

⁵ Buchari Alma, "*Manajemen Bisnis Syariah*". (Bandung: Alfabeta, 2016), 23.

⁶ Neni Sri Imayanti, "*Aspek-Aspek Hukum BMT (Baitul Maal wat Tamwil)*" (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2018), 73.

perbankan karena sistem yang dimiliki oleh perbankan tidak memungkinkan hal tersebut.⁷

2. Landasan Hukum

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Secara formal *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) memiliki dasar hukum dalam kegiatannya, berikut merupakan beberapa landasan hukum *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT).⁸

Konsep dari *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) tidak ditegaskan secara khusus namun lebih bersifat umum yakni mengatur perbuatan-perbuatan yang berkaitan dengan harta benda yang digunakan sesuai ajaran agama Islam.

3. Prinsip-Prinsip *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT)

a. Prinsip Bagi Hasil

Pada prinsip ini terdapat pembagian hasil dari pemberi pinjaman dengan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) yakni dengan konsep mudharabah, musyarakah, muzara'ah dan al-musaqah.⁹

b. Sistem Balas Jasa

Pada sistem ini merupakan suatu tata cara jual beli yang dalam pelaksanaannya *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) menjadikan nasabah sebagai wakil yang diberi wewenang melakukan pembelian barang

⁷ Ibnu Muhammad dan Guntoro, "*Dunia Perbankan Dalam Teropong Lembaga Keuangan Syariah Dalam Bingkai Deskripsi Teori dan Aplikasi*", (Bogor: Guepedia, 2021), 250.

⁸ Rudi Hermawan, "*Hukum Ekonomi Islam*", (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017), 57.

⁹ Novita Lestari, "*Prinsip Bagi Hasil Pada Perbankan Syari'ah*", *Jurnal Hukum Sehasen*, Vol.1, No.1, (2015): 46.

atas nama *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT), dan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) bertindak sebagai penjual, dengan menjual barang yang telah dibelinya dan ditambah dengan margin. Keuntungan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) akan dibagi kepada penyedia dana. Sistem ini menggunakan prinsip bai al-murabahah, bai as-salam, bai al-istishna, bai bitsaman ajil.¹⁰

c. Sistem Profit

Sistem ini sering dikenal dengan pembiayaan kebajikan, karena pada sistem ini pelayanannya yang bersifat sosial dan non-komersial. Nasabah hanya cukup mengembalikan pokok pinjamannya saja.

d. Akad Bersyarikat

Akad bersyarikat adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih dan masing-masing pihak memberikan modal dengan perjanjian pembagian keuntungan atau kerugian yang disepakati. Konsep yang digunakan mudharabah dan musyarakah.¹¹

e. Produk Pembiayaan

Penyediaan dana dan tagihan sesuai persetujuan pinjam-meminjam antara *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya beserta bagi hasil dalam jangka waktu tertentu. Yang termasuk produk

¹⁰ Buchari Alma, “*Manajemen Bisnis Syariah*”. (Bandung: Alfabeta, 2016), 69.

¹¹ Novita Lestari, “*Prinsip Bagi Hasil Pada Perbankan Syari’ah*”, *Jurnal Hukum Sehasen*, vol.1,no,1, (2015), 46.

pembiayaan yaitu pembiayaan murabahah, bai bitsaman ajil, mudharabah dan musyarakah.¹²

C. Jasa

Menurut Kotler, jasa adalah tindakan yang ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak berakibat pada kepemilikan atas sesuatu. Menurut Stanton pengertian jasa adalah sebagai kegiatan yang didefinisikan secara tersendiri yang pada hakikatnya bersifat tak memiliki wujud (intangible), yang merupakan pemenuhan kebutuhan yang tidak terikat pada penjualan atau jasalainnya.¹³

Jasa merupakan aktivitas menawarkan produk yang tak berwujud namun dapat dirasakan hasilnya. Yang melibatkan dengan pelanggan atau pemilik pelanggan yang tidak berpengaruh kepada pemindahan kepemilikan.

1. Karakteristik Jasa

Jasa adalah sesuatu yang diberikan satu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan terjadinya perpindahan kepemilikan. Stanton mengatakan bahwa “*Service are identifiable, intangible activities that are main object of transaction designed to provide wantsatisfaction to costumer*”.

¹² Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, “*Manajemen Bisnis Syariah*”, (Bandung : Alfabeta, 2014), 25.

¹³ Nining Catur Pawestriningtyas Suharyono, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Terhadap Kepuasan Nasabah (Survei Pada Nasabah Perum Pegadaian Kantor Cabang Syariah Tlogomas Malang)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 32, No. 2, (2016), 40.

Menurut Kotler, jasa memiliki 4 ciri utama yang sangat mempengaruhi rancangan program pemasaran, yaitu:¹⁴

a. Tidak Berwujud (*Intangibility*)

Jasa mempunyai sifat tak berwujud, karena tidak bisa dilihat, dirasakan, diraba, didengar atau dicium sebelum ada transaksi pembelian. Untuk mengurangi ketidakpastian, pembeli akan mencari tanda atau bukti dari mutu jasa tersebut. Pembeli akan mengambil kesimpulan mengenai mutu jasa dari tempat (*place*), manusia (*people*), peralatan (*equipment*), alat komunikasi (*communication material*), simbol-simbol (*symbols*), dan harga (*price*) yang merekalihat.

b. Tidak Dapat Dipisahkan (*Inseparability*)

Jasa-jasa umumnya diproduksi secara khusus dan dikonsumsi pada waktu yang bersamaan. Jika jasa diberikan oleh seseorang, maka orang tersebut merupakan bagian dari jasa tersebut. Client juga hadir pada saat jasa diberikan, interaksi penyedia client merupakan ciri khusus dari pemasaran jasa tersebut.

c. Beraneka Ragam (*Variability*)

Jasa itu sangat beraneka ragam, karena tergantung kepada yang menyediakannya dan kapan serta dimana disediakan. Sering kali pembeli jasa menyadari akan keanekaragaman ini dan membicarakannya dengan yang lain sebelum memilih seorang penyedia jasa.

¹⁴ Muhammad Adam, “*Manajemen Pemasaran Jasa*”. (Bandung: Alfabeta, 2015), 10-11.

d. Tidak Tahan Lama (*Perishability*)

Jasa-jasa tidak dapat disimpan. Keadaan tidak tahan dari jasa-jasa bukanlah masalah jika permintaannya stabil, karena mudah untuk melakukan persiapan pelayanan sebelumnya. Jika permintaan terhadapnya berfluktuasi maka perusahaan jasa menghadapi masalah yang sulit.¹⁵

D. Koperasi

1. Koperasi

Kata koperasi berasal dari Bahasa Inggris *cooperation* atau Bahasa Belanda *cooperatie*, artinya kerja sama yang terjadi antara beberapa orang untuk mencapai tujuan yang sulit dicapai secara perseorangan. Tujuan yang sama itu adalah kepentingan ekonomi berupa peningkatan kesejahteraan bersama.

Koperasi adalah badan usaha yang berbentuk badan hukum. Koperasi akan memperoleh status badan hukum setelah akta pendiriannya disahkan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil. Berdasarkan Pasal 1 Ayat (1) UU Perkoperasian, menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan

¹⁵ Muhammad Adam, "*Manajemen Pemasaran Jasa*". (Bandung: Alfabeta, 2015), 10-11.

melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.¹⁶

2. Manajemen Koperasi

Banyak orang mengatakan bahwa mengelola koperasi jauh lebih sulit daripada mengelola sebuah Perseroan Terbatas. Alasannya karena, koperasi mempunyai ciri ganda yaitu merupakan suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial. Disamping itu adanya kekuatan yang tidak terbatas yang berkumpul dengan rapat anggota, menjadikan manajemen koperasi lebih rumit lagi. Ciri ganda ini tidak ditemukan di Perseroan Terbatas.¹⁷

Koperasi sebagai organisasi yang melaksanakan kegiatan ekonomi tentu harus melaksanakan konsep manajemen, baik manajemen umum maupun fokus manajemen koperasi. Jika merujuk pada konsep efektif dan efisien, maka tidak ada alasan bagi koperasi untuk tidak bekerja secara efektif dan efisien, terlebih bahwa koperasi mengelola usaha dari modal-modal kecil anggota atau dengan keterbatasan yang dimiliki koperasi.

Manajemen yang baik, yang dilakukan oleh pengelola koperasi akan mengantarkan eksistensi dari koperasi itu, manajemen mengarah pada fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

¹⁶ Rama Handika Karbon, “Badan Usaha Koperasi Sebagai Badan Hukum Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Kopda Oku Timur)”, (skripsi, Bandar Lampung: Fh Universitas Lampung, 2017), 9.

¹⁷ Hendrojogi, “Koperasi: Asas-asas, Teori, dan Praktik”, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2012), 133.

Semua itu memerlukan keahlian khusus, untuk itu diperlukan manajemen yang baik dari pengurus ataupun anggota dari koperasi itu.¹⁸

Keempat fungsi manajemen tersebut dirinci dan dijabarkan guna dilaksanakan dalam perangkat organisasi koperasi, sebagai berikut:

- a. Perencanaan (*Planning*), fungsi ini mengidentifikasi bahwa dalam pengelolaan perlu ada perencanaan yang cermat untuk dapat mencapai target yang ditentukan, baik untuk jangka pendek maupun panjang.
- b. Pengorganisasian (*Organizing*), fungsi ini fokus pada cara agar target-target yang dicanangkan dapat dilaksanakan. Dalam hal ini, koperasi perlu memikirkan status dan batas-batas kewenangan dan hak para anggota koperasi. Di mana satu dengan yang lain pelaksanaannya terpisah, tetapi ketiganya perlu dibina sebagai satu keutuhan.
- c. Pelaksanaan (*Actuating*), mengerakkan agar organisasi tersebut bisa berjalan dengan baik diperlukan, pedoman-pedoman, instruksi-instruksi, ketetapan-ketetapan.
- d. Pengawasan (*Controlling*), dimana dalam koperasi perlu dilakukan untuk memantau atau meneliti tentang pelaksanaan kebijakan yang ditugaskan kepada pengurus.¹⁹

¹⁸ Jumriani Nur, “*Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar*”, (Skripsi, Makassar: Febi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019), 19.

¹⁹ Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, “*Manajemen Bisnis Syariah*”, (Bandung : Alfabeta, 2014), 25.

3. Fungsi dan Peran Koperasi

Menurut Pasal 4 Undang-Undang No. 25 tahun 1992 menjelaskan bahwa fungsi dan peran koperasi sebagai berikut:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan pada masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya,
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat,
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya, dan berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.²⁰

²⁰ Sri Zulhartati, *Peranan Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia*, <https://media.neliti.com/media/publications/218156-peranan-koperasi-dalam-perekonomian-indo.pdf>, diakses pada tanggal 3 juli 2024

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Keadaan Umum Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat adalah suatu lembaga keuangan non bank yang menjalankan operasional sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dengan status badan hukum koperasi, yakni Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) atau Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi (UJKS Koperasi).¹

Kantor *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat di Jln. Dr. AK. Gani. Kotak pos 108 Kelurahan Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat di kelola oleh tenaga profesional yang memahami dan mengerti mengenai prinsip-prinsip.

Pengelola *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat berasal dari IAIN Curup khusus nya priodi Perbankan Syariah, selain mempermudah dalam pelaksanaan produk-produk yang akan dijalankan, juga memberikan motivasi bagi mahasiswa/i program studi Perbankan Syariah untuk bisa direkrut dalam lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank seperti *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat. Kegiatan pokok instansi *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat sama dengan instansi-instansi yang lainnnya yang menghimpun dana dan menyalurkan dana.

¹ Nining Doyosyi, Ex Manajer, *Wawancara*, tanggal 12 Desember 2023.

Pembiayaan pada *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat terdapat berbagai macam pembiayaan diantaranya, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan murabahah, pembiayaan ijarah, pembiayaan qardun hasan.

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat membantu dalam mengatasi permasalahan modal para anggota yang kekurangan modal, dalam meningkatkan usaha melalui pemberian pinjaman modal, kemampuan anggota dalam memajukan usaha tergantung dari modal usaha tersebut. Jumlah karyawan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat awalnya berjumlah 3 orang namun di awal 2015 terjadi perubahan kebijakan ada 2 orang karyawan yaitu manager dan administrasi. Tahun 2017 Karyawan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat bertambah satu orang yaitu staf fotocopy karena *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat sudah membuka usaha baru yaitu fotocopy, print dan menjual berbagai jenis ATK, jadi dengan bantuan ketiga karyawan inilah *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat menjalankan operasionalnya. Pada tahun 2022 *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat ada usaha baru yaitu menjual beras dan menjual berbagai macam sembako dan makana ringan lainnya. Terdapat tiga jenis tanggung jawab dan tugas karyawan yaitu sebagai berikut:²

² Nining Doyosyi, Ex Manajer, *Wawancara*, tanggal 12 Desember 2023.

1. Manager Operasional

Manager operasional bertugas mengambil keputusan keputusan dalam kegiatan operasional yang di jalankan oleh *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat sekaligus merangkap menjadi marketing *Baitul Maal Wat Tamwi* (BMT) Pat Sepakat.

2. Petugas Administrasi

Petugas administari bertugas untuk melakukan segala hal yang berhubungan dengan administrasi dan juga keuangan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat diantaranya seperti membuat laporan keuangan, melayani nasabah dan lainnnya.

3. Petugas Fotocopy

Pertugas fotocopy bertugas untuk melayani masalah fotocopy dan melayani yang berhubungan dengan penjualan ATK, target utama yang menjadi tujuan dari *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat adalah berusaha untuk menegakkan syariat islam dalam menjalankan semua kegiatan dengan prinsip-prinsip syariah. Berusaha membantu masyarakat yang memeiliki masalah dalam hal pembiayaan, adanya instansi ini di harapkan dapat mempermudah masyarakat dalam aktivitas ekonomi dan bermanfaat bagi masyarakat.³

³ Nining Doyosyi, Ex Manajer, *Wawancara*, tanggal 12 Desember 2023.

B. Sejarah *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat

Munculnya *Baitul maal wat Tamwil* (BMT) sebagai lembaga keuangan syari'ah di Indonesia, kelihatannya masih belum jelas, kapan dan dari mana asalnya. Akan tetapi dapat ditemui sejak tahun 1984, BMT telah dikembangkan mahasiswa Institut Teknologi Bandung (ITB) di Masjid Salman yang mencoba menggulirkan lembaga pembiayaan berdasarkan syariah bagi usaha kecil. Kemudian *Baitul maal wat Tamwil* (BMT) lebih berdayakan oleh Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) sebagai gerakan yang secara operasional ditindak lanjuti oleh Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINKUB).

Menurut Karnaen A. Perwataatmadja *Baitul maal wat Tanwi* (BMT) yaitu pengembangan ekonomi bisnis berbasis masjid sebagai sarana untuk memakmurkan masjid. Keanggotaan dan mitra usaha BMT adalah masyarakat disekitar masjid, baik perorangan atau kelembagaan, sepanjang jelas domisili dan identitasnya. Muncul *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) yang di latar belakanginya oleh adanya keinginan pengelolaan keuangan dan manajemen masjid di kota-kota besar, seperti Ibu Kota Indonesia (DKI) Jakarta bermula dari adanya penghimpunan dan untuk pemeliharaan masjid.⁴

Pada setiap masjid biasanya dihimpun dana untuk pemeliharaan masjid yang bersangkutan. Akan tetapi kebanyakan masjid yang punya potensi ekonomi besar tidak didukung oleh manajemen yang memadai. Untuk itulah, tahap pertama yang segera dilakukan oleh Biro Bina Mental Spiritual Pemda Ibu Kota Indonesia (DKI) Jakarta menyelenggarakan penataran manajemen masjid,

⁴ Mariya Ulfah, *Kapita Selektu Ekonomi Islam Kontemporer*, (Bandung;Alfabeta, 2013), hlm. 116

meskipun mengikuti penataran ini tidak sepenuhnya hadir dari jumlah masjid yang mencapai 2.267 buah. Meskipun materi penataran manajemen masjid tersebut belum menyangkut pengelolaan dan diluar *zakat, infaq* dan *shadaqah* (ZIS) yang sifatnya rumit. Walaupun demikian, babak baru pendirian *Baitul maal wat Tanwi* (BMT) sudah mulai digulirkan dengan basis bisnis usaha kecil di sekitar masjid.

Perencanaan mendirikan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat sudah terpikirkan pada tahun 2010. Dimana pada tahun 2010 diadakan pelantikan pengelolaan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT). Namun, rencana yang telah dirancang sedemikian rupa masih belum bisa terealisasi dalam kenyataan. Penyebab belum bisa terealisasinya *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat, karena belum adanya calon pengelola khusus dari mahasiswa prodi Perbankan Syariah. Mengingat sebelumnya bahwa prodi Perbankan syariah baru didirikan pada tahun 2008/2009.⁵

Alasan yang melatar belakangi didirikannya *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat ini yaitu sebagai praktik riil bagi mahasiswa dalam bidang lembaga keuangan, sehingga mahasiswa tidak hanya mempelajari teorinya saja tetapi paham terhadap praktek keuangan syariah yang sesungguhnya, kemudian untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang lembaga keuangan syariah yang riil syariah. Melalui didirikannya BMT ini biasa berinovasi dan mendesain akad disesuaikan dengan prinsip syariah. Lembaga keuangan merupakan sebuah kebutuhan, dimana *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat diharapkan bias

⁵ Nining Doyosyi, Ex Manajer, *Wawancara*, tanggal 12 Desember 2023.

mensejahterakan anggotanya dan juga warga yang berada di lingkungan STAIN Curup pada saat itu sebelum beralih menjadi IAIN Curup. Selain itu *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat adalah lembaga keuangan yang paling memungkinkan untuk didirikan di IAIN Curup, karena untuk mendirikan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat modal yang diperlukan minimal Rp. 20.000.000 (dua puluh juta rupiah) yang diprediksi tidak terlalu memberatkan bagi pendiri.

Proses awal pendirian *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat ini dimulai dari ide atau wacana yang disampaikan oleh ketua Program Studi (Prodi) Noprizal, M. Ag masa itu dan juga kesepakatan yang dibuat oleh dosen jurusan syariah lainnya untuk mendirikan sebuah *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat. Setelah itu barulah dibentuk Panitia Penyiapan Pendirian (P3B) *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat, sebagai sekretaris saat itu adalah Muhammad Rahman Bayumi dan Bendaharanya Irma Sari, keduanya tidak lain merupakan alumni Prodi Per Syariah. Panitia Penyiapan Pendirian (P3B) ini bertugas mencari calon pendiri dan juga modal awal untuk pendirian *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat.⁶

Awalnya untuk memenuhi syarat pendirian *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) hanya dibutuhkan 20 (Dua Puluh) calon pendiri dengan modal awal Rp. 1.000.000 per orang. Namun ternyata terdapat 46 (Empat Puluh Enam) orang calon yang bersedia untuk menjadi pendiri. Namun dalam proses hanya terdapat kurang lebih 33 (Tiga Puluh Tiga) orang pendiri yang menyerahkan modal awal

⁶ Nining Doyosyi, Ex Manajer, *Wawancara*, tanggal 12 Desember 2023.

sebesar Rp. 1.000.000 yang telah disepakati. Akhirnya pada tanggal 02 Mei 2014, diadakanlah rapat pendiri *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat di gedung aula Prodi Perbankan Syariah yang diikuti oleh 33(Tiga Puluh Tiga) pendiri *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat dengan total modal Rp. 33.000.000

Rapat pendiri membahas masalah Anggaran Dasar Rumah Tangga (ADRT), mekanisme kerja *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat, sasaran, strategi, kebijakan dan program kerja setelah diadakan rapat pendiri, maka operasional *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat. 23 Mei 2014 dan pada tanggal 30 Mei 2014 diadakanlah peresmian *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat. Peresmian *Baitul maal wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat dilakukan oleh wakil ketua 1 STAIN Curup saat itu yaitu Sugiatno, S.Ag., M.Pd.I sebelum beralih menjadi IAIN Curup. Nama Pat Sepakat yang digunakan sebagai identitas mempunyai makna yang sangat mendalam, dimana Pat Sepakat sebagai identitas terdiri dari empat unsur yaitu Dosen, Mahasiswa, Alumni dan Karyawan atau Staf.⁷

C. Visi dan Misi *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat

1. Visi *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat

“Menjadi lembaga keuangan syariah yang profesional, religius dan mampu membangun potensi insani dalam rangka mewujudkan perekonomian umat yang berdasarkan syariat Islam”.

⁷ Nining Doyosyi, Ex Manajer, *Wawancara*, tanggal 12 Desember 2023.

2. Misi *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat

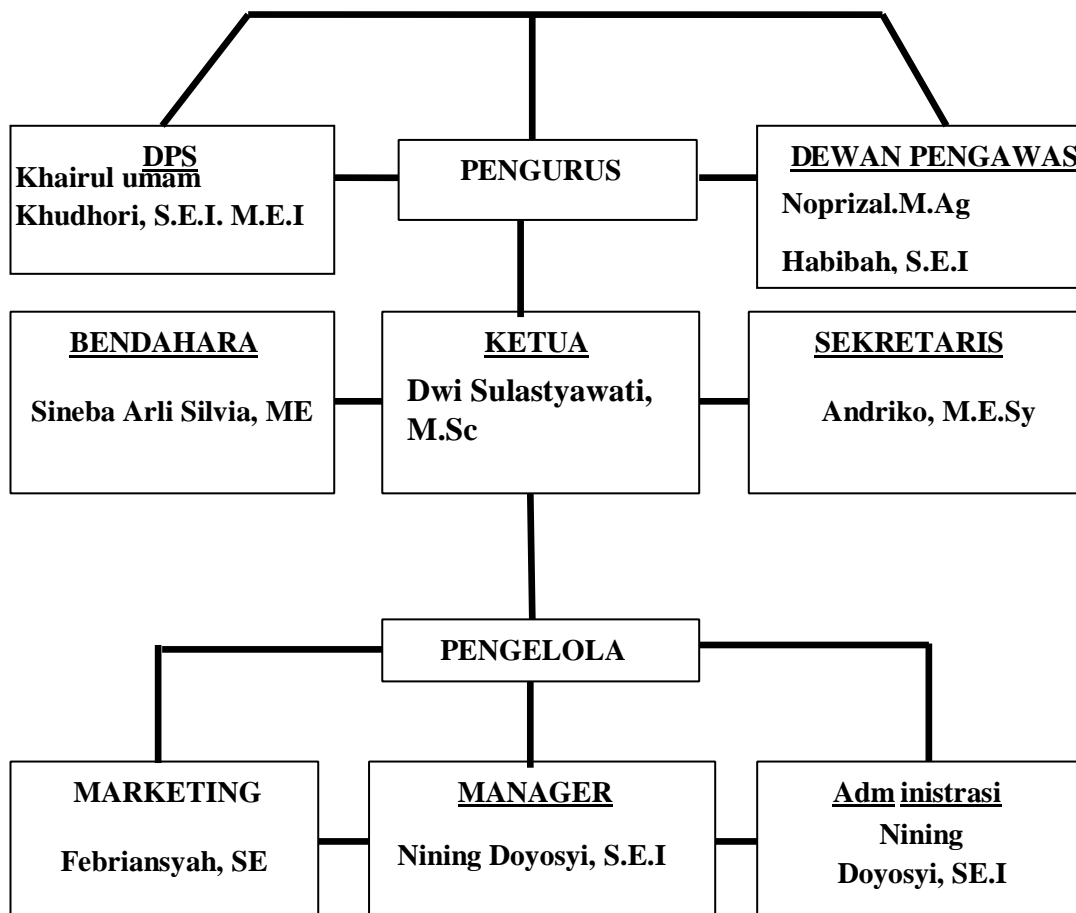
“Memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan melalui pemberian permohonan tentang perekonomian yang sesuai dengan syariat Islam dan penerapan prinsip syariah dalam bermuamalah, mewujudkan lembaga keuangan syariah yang berbasis kejujuran, amanah, hemat, kerja keras, rukun dan kompak”.

3. Moto *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Pat Sepakat

“Sepakat Mengembang Amanah Menjauhi Riba dan Menuju Hidup Berkah.”⁸

⁸ Nining Doyosyi, Ex Manajer, *Wawancara*, tanggal 12 Desember 2023.

D. Struktur Organisasi *Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat*



Tabel 3.1 struktur Organisasi Baitul maal wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat
 Sumber: Baitul maal wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat, 12 Desember 2023.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan metode observasi langsung pada lembaga Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pat Sepakat IAIN Curup untuk melihat keadaan dan juga menggunakan metode wawancara agar dapat menghasilkan data yang akurat, peneliti melakukan wawancara kepada Ibuk Nining Doyosyi, SE.I Selaku manager BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

BMT dalam aplikasinya menerapkan fungsi simpan pinjam layaknya pada koperasi dengan menggunakan instrumen produk yang sedikit banyaknya mengacu pada modernisasi produk perbankan, khususnya perbankan syariah. BMT dalam perkembangannya telah terbukti banyak memberikan kontribusi yang cukup besar pada perkembangan dan penguatan ekonomi pada usaha mikro kecil dan menengah.

Strategi BMT Pat Sepakat IAIN Curup dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat tidak lepas dari visi dan misi BMT Pat Sepakat IAIN Curup itu sendiri yakni Visi didirikannya lembaga BMT (*Baitul maal wat tamwil*) adalah untuk mewujudkan BMT (*Baitul maal wat tamwil*) menjadi lembaga yang mampu meningkatkan kualitas ibadah anggota, sehingga mampu berperan sebagai wakil-pengabd Allah SWT, memakmurkan kehidupan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Sedangkan misi didirikannya lembaga BMT Pat Sepakat IAIN Curup adalah untuk membangun dan mengembangkan tatanan perekonomian dan

struktur masyarakat madani yang adil berkemakmuran-berkemajuan, serta makmur–maju berkeadilan berlandaskan Syariah dan ridho Allah SWT.

Tujuan didirikannya lembaga BMT Pat Sepakat IAIN Curup adalah untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dengan menjadi anggota BMT Pat Sepakat IAIN Curup, masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup melalui peningkatan usahanya.

Mencapai semua tujuan BMT Pat Sepakat IAIN Curup berfungsi untuk 1) Mengidentifikasi, memobilisasi, mengorganisasi, mendorong dan mengembangkan potensi serta kemampuan potensi ekonomi anggota, kelompok anggota muamalat dan daerah kerjanya. 2) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) anggota dan pokusma menjadi lebih profesional dan Islami sehingga semakin utuh dan tangguh dalam menghadapi persaingan global. 3) Menggalang dan memobilisasi potensi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota. 4) Menjadi perantara keuangan (*financial intermediary*) antara agniya sebagai shohibul mall dengan du'afa sebagai mudhorib, terutama untuk dana-dana sosial seperti zakat, infaq, sedekah, wakat, hibah dan lain-lain. 5) Menjadi perantara keuangan (*financial intermediary*), antara pemilik dana, baik sebagai pemodal maupun penyimpan dengan pengguna dana untuk pengembangan usaha produktif.

Apa saja program BMT Pat Sepakat IAIN Curup dalam mengurangi penggunaan jasa koperasi keliling terhadap petugas *cleaning service* yang berada di IAIN Curup, sebagai berikut:

“Kami telah melakukan sosialisasi kepada Mahasiswa/i baru IAIN Curup di setiap lokal, promosi produk melalui social media, himbauan langsung ke petugas Cleaning Service serta BMT Pat Sepakat IAIN Curup telah memuat produk simpan pinjam bagi setiap anggota BMT Pat Sepakat IAIN Curup.”¹

Dari hasil wawancara peneliti dengan Ibuk Nining Doyosyi menghasilkan bahwa BMT Pat Sepakat IAIN Curup telah melakukan sosialisasi baik berupa sosialisasi secara langsung ataupun melalui media social untuk memaparkan kelebihan yang dimiliki BMT Pat Sepakat IAIN Curup, dan bahayanya jasa koperasi keliling.

Untuk melihat kelebihan yang dimiliki oleh BMT Pat Sepakat IAIN Curup dibandingkan dengan jasa koperasi keliling, yaitu dengan melihat seberapa cakap sebuah instansi mengelola instansinya, baik dari segi pemaparan mengenai kelebihan yang dimiliki atau dengan memberikan fakta yang tidak dimiliki oleh saingan instansinya. Maka peneliti melakukan wawancara dengan Ibuk Nining Doyosyi selaku *Manager* BMT Pat Sepakat IAIN Curup, sebagai berikut

“Kelebihan BMT Pat Sepakat IAIN Curup yaitu margin yang relatif lebih kecil sesuai akad yang disepakati dan simpan pinjam tanpa bunga dibanding koperasi keliling Seperti untuk pinjaman berjumlah Rp. 1.000.000 harus mengembalikan uang tersebut sebesar Rp. 1.400.000 dalam jangka waktu 33 hari, sedangkan di BMT untuk pembiayaan sebesar Rp. 1.000.000 harus mengembalikan uang sebesar 1.600.000 dalam jangka waktu 10 bulan, hal ini yang membuat margin yang diberikan BMT Pat Sepakat IAIN Curup lebih kecil ketimbang jasa koprasi keliling.”²

¹ Nining Doyosyi, Ex Manajer, Wawancara, tanggal 15 Mei 2024

² Nining Doyosyi, Ex Manajer, Wawancara, tanggal 15 Mei 2024

Dari hasil wawancara dengan Ibuk Nining Doyosyi bahwasannya BMT Pat Sepakat IAIN Curup memiliki margin yang lebih kecil dengan peminjaman Rp 1.000.000 dalam waktu 10 bulan harus mengembalikan Rp.1.600.000 tetapi sesuai dengan akad yang disepakati, sedangkan koperasi keliling harus mengembalikan Rp 1.400.000 dalam jangka waktu 1 bulan setelah peminjaman.

Untuk melihat peranan BMT Pat Sepakat IAIN Curup, yaitu dengan melihat kinerja yang ada seperti praturan dan perintah kerja, maka peneliti melakukan wawancara dengan Ibuk Nining Doyosyi selaku *Manager* BMT Pat Sepakat IAIN Curup mengenai apakah peran BMT Pat Sepakat IAIN Curup sudah dijalankan dalam mengurangi pengguna jasa koperasi keliling terhadap petugas *Cleaning Service* yang berada di IAIN Curup, sebagai berikut:

“BMT Pat Sepakat IAIN Curup sudah menjalankan perannya sesuai prosedur yang berlaku.”³

Dari hasil wawancara dengan Ibuk Nining Doyosyi bahwasannya BMT Pat Sepakat IAIN Curup sudah menjalankan perannya sesuai prosedur yang berlaku pada BMT Pat Sepakat IAIN Curup itu sendiri.

Untuk melihat pemasaran BMT Pat Sepakat IAIN Curup, yaitu dengan melakukan sebuah kegiatan yang mampu menopang pemberitahuan kepada masyarakat luas agar mengerti dan mendapatkan pemahaman , maka peneliti melakukan wawancara dengan Ibuk Nining Doyosyi selaku *Manager* BMT Pat Sepakat IAIN Curup mengenai apakah BMT Pat Sepakat IAIN Curup

³ Nining Doyosyi, Ex Manajer, *Wawancara*, tanggal 15 Mei 2024

sudah melakukan sosialisasi terhadap petugas *Cleaning Service* iain curup, sebagai berikut:

“BMT Pat Sepakat IAIN Curup telah memaparkan produk BMT Pat Sepakat seperti Simpan Pinjam tanpa bunga dan persyaratan simpan pinjam yang tidak terlalu sulit serta pencairan peminjaman yang tergolong cepat, baik secara langsung maupun secara media social.”

Dari hasil wawancara dengan Ibuk Nining Doyosyi bahwasannya BMT Pat Sepakat IAIN Curup telah mengedukasikan produk yang ada di BMT Pat Sepakat IAIN Curup kepada *Cleaning Service* seperti persyaratan peminjaman yang tidak terlalu sulit, simpan pinjam tanpa bunga serta pencairan peminjaman yang tergolong cepat.

Untuk melihat petugas yang menggunakan BMT Pat Sepakat IAIN Curup, yakitu peneliti melakukan wawancara dengan Ibuk Nining Doyosyi selaku *Manager* BMT Pat Sepakat IAIN Curup, sebagai berikut:

“Petugas Cleaning Service yang berada di IAIN Curup berjumlah 13 orang sedangkan yang menggunakan produk di BMT Pat Sepakat IAIN Curup berjumlah 3 orang sedangkan 10 orang lainnya hanya sebagai konsumen”

Dari paparan wawancara diatas terdapat 13 orang yang menggunakan produk BMT Pat Sepakat IAIN Curup baik berupa simpan pinjam, ataupun yang berbelanja kebutuhan sehari hari, sebagai penambahan data peneliti menampilkan table sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Cleaning Service

No.	Nama	Pengguna BMT	Pengguna Koperasi Keliling
1.	Eni	Tabungan sepakat	
2.	Sumiati	Simpan pinjam	Koperasi keliling
3.	Defia	Tabungan sepakat	
4.	Desi	Tabungan sepakat	
5.	Emi	Tabungan sepakat	
6.	Ratna	Simpan pinjam	
7.	Mila	Tabungan sepakat	
8.	Sinar	Tabungan sepakat	
9.	Jaka	Simpan pinjam	
10.	Rizal	Tabungan sepakat	
11.	Dian	Tabungan sepakat	
13.	Linda	Tabungan sepakat	Koperasi keliling

Sumber: wawancara dengan Ibuk Nining Doyosyi selaku Manager BMT

Berdasarkan table diatas maka pengguna jasa koperasi keliling masih dapat menjamur dikalangan masarakat IAIN Curup yang merupakan kawasan Islam, hal ini dikarenakan kebanyakan jasa koprasi mampu memberikan pinjaman dalam waktu cepat dan tanpa jaminan, walaupun dengan memberikan bunga yang besar.

Untuk melihat cara BMT Pat Sepakat IAIN Curup agar perannya terlihat di kalangan luas, maka peneliti melakukan wawancara dengan Ibuk Nining Doyosyi selaku *Manager* BMT Pat Sepakat IAIN Curup, sebagai berikut:

“Jika terdapat Mahasiswa ke BMT Pat Sepakat IAIN Curup pihak BMT Pat Sepakat IAIN Curup telah melakukan himbauan kepada Mahasiswa/i IAIN Curup apa pentingnya produk-produk yang ada di BMT Pat Sepakat IAIN Curup serta pihak BMT Pat Sepakat IAIN Curup telah melakukan promosi produk melalui social media.”⁴

Dari hasil wawancara dengan Ibuk Nining Doyosyi bahwasannya BMT Pat Sepakat IAIN Curup bahwasannya pihak BMT Pat Sepakat IAIN Curup telah melakukan sosialisasi terhadap mahasiswa/i baru IAIN Curup tentang pentingnya produk yang ada di BMT Pat Sepakat IAIN Curup serta pihak BMT Pat Sepakat IAIN Curup telah melakukan produk melalui social media agar terlihat oleh kalangan luas.

Untuk mengetahui kendala yang dihadapi BMT Pat Sepakat IAIN Curup dalam mengatasi jasa koperasi keliling, maka peneliti mengumpulkan data-data dalam bentuk wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan yang terlibat dalam kegiatannya yakni Ibuk Nining Doyosyi selaku *Manager* BMT Pat Sepakat IAIN Curup. Seperti wawancara kepada Ibuk Nining Doyosyi selaku *Manager* BMT Pat Sepakat IAIN Curup mengenai Apa saja kendala BMT Pat Sepakat IAIN Curup dalam mengurangi penggunaan jasa koperasi keliling terhadap petugas *cleaning service* yang berada di IAIN Curup, sebagai berikut:

⁴ Nining Doyosyi, Ex Manajer, *Wawancara*, tanggal 15 Mei 2024

“Adapun kendala yang di hadapi BMT Pat Sepakat IAIN Curup yakni kurangnya pemahaman petugas Cleaning Service IAIN Curup mengenai riba/bunga, disini juga ada kendala pada konsumen itu sendiri yakni kurangnya kesadaran akibat dampak dalam penggunaan jasa koperasi keliling dimana produk-produk marginnya lebih besar jika dibandingkan dengan BMT Pat Sepakat IAIN Curup dan keberatan dalam memenuhi syarat administrasi sebagai Anggota BMT Pat Sepakat IAIN Curup serta angsuran yang diberikan BMT Pat Sepakat lebih kecil ketimbang jasa koperasi keliling.”⁵

Dari hasil wawancara dengan Ibu Nining Doyosyi bahwasannya BMT Pat Sepakat IAIN Curup memiliki kendala pada konsumen itu sendiri yakni kesadaran akibat dampak dari penggunaan jasa koperasi keliling jika ditinjau dari sisi pemahaman *Cleaning Service* terkait riba/bunga serta margin yang lebih besar jika dibandingkan dengan BMT Pat Sepakat IAIN Curup serta rasa keberatan dalam memenuhi syarat administrasi sebagai anggota BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

Untuk melihat kendala BMT Pat Sepakat IAIN Curup, yaitu dengan melihat apa saja yang dapat membuat sebuah instansi mendapatkan sebuah kendala, maka peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Nining Doyosyi selaku *Manager* BMT Pat Sepakat IAIN Curup mengenai apa yang menjadi kendala BMT Pat Sepakat IAIN Curup terhadap petugas *cleaning service* yang masih menggunakan jasa koperasi, sebagai berikut:

“Karena kurangnya kesadaran dari petugas cleaning service yang telah di edukasi mengenai dampak dari koperasi keliling, sebab lainnya yakni pihak pemerintah yang terkait kurang memperhatikan dan mengedukasikan pemahaman mengenai riba/bunga terhadap kalangan luas terkhususnya petugas Cleaning Service IAIN Curup, lebih cepatnya pencairan dana peminjaman yang di kelola pihak koperasi keliling, serta pembayaran administrasi sebagai syarat

⁵ Nining Doyosyi, Ex Manajer, Wawancara, tanggal 15 Mei 2024

keanggotaan BMT Pat Sepakat IAIN Curup yang menjadi kendala petugas Cleaning Service IAIN Curup.”⁶

Dari hasil wawancara dengan Ibuk Nining Doyosyi dimana BMT Pat Sepakat IAIN Curup memiliki kendala dari petugas *Cleaning Service* yang kurang peka terhadap dampak dari penggunaan jasa koperasi keliling walaupun sudah diberikan edukasi oleh pihak BMT Pat Sepakat IAIN Curup, serta pihak pemerintah kurang memperhatikan pemahaman kalangan luas terkhususnya petugas *Cleaning Service* IAIN Curup akibat dampak penggunaan jasa koperasi keliling secara finansial maupun secara agama.

Untuk melihat perbedaan BMT Pat Sepakat IAIN Curup dengan koperasi keliling, maka peneliti melakukan wawancara dengan Ibuk Nining Doyosyi selaku *Manager* BMT Pat Sepakat IAIN Curup, sebagai berikut:

“Ada beberapa perbedaan yang terdapat dalam BMT Pat Sepakat IAIN Curup dibanding jasa koperasi keliling yakni, pencairan dana peminjaman dalam koperasi keliling lebih cepat jika dibandingkan dengan BMT Pat Sepakat IAIN Curup, jika dilihat secara agama yang diperbolehkan maka BMT Pat Sepakat IAIN Curup memegang prinsip syari’ah yakni tanpa riba/bunga, pada margin BMT Pat Sepakat IAIN Curup maupun peminjaman anggota/nasabah berupa akad yang telah disepakati antara kedua pihak, jika terdapat suatu masalah maka hal yang paling diutamakan dari pihak BMT Pat Sepakat IAIN Curup diselesaikan secara kekeluargaan.”⁷

Dari hasil wawancara dengan Ibuk Nining Doyosyi sudah terlihat jelas perbedaan antara BMT Pat Sepakat IAIN Curup dengan jasa koperasi keliling yakni pencairan dana dari koperasi keliling memang relatif lebih cepat tetapi sudah jelas dilarang oleh agama mengenai riba dalam prinsip-prinsip secara agama/syari’ah.

⁶ Nining Doyosyi, Ex Manajer, *Wawancara*, tanggal 15 Mei 2024

⁷ Nining Doyosyi, Ex Manajer, *Wawancara*, tanggal 15 Mei 2024

Untuk melihat Berapa banyak *Cleaning Service* yang masih menggunakan jasa koperasi keliling, maka peneliti melakukan wawancara dengan Ibuk Nining Doyosyi selaku *Manager* BMT Pat Sepakat IAIN Curup, sebagai berikut:

*“Untuk saat ini petugas Cleaning Service IAIN Curup berjumlah 13 orang sedangkan yang menggunakan jasa koperasi keliling berjumlah 2 orang.”*⁸

Dari hasil wawancara dengan Ibuk Nining Doyosyi dimana 2 orang dari 13 orang petugas *Cleaning Service* IAIN Curup masih menggunakan jasa koperasi keliling.

B. Pembahasan

1. Peranan BMT Pat Sepakat IAIN Curup Dalam Mengurangi Penggunaan Jasa Koperasi Keliling

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas, peran BMT Pat Sepakat IAIN Curup sangatlah krusial dalam menekan peredaran koprasi keliling, melalui cara cara seperti memberikan margin yang kecil agar tidak menyulitkan para nasabahnya, selain itu terdapat berbagai macam produk yang ada di dalam BMT Pat Sepakat IAIN Curup seperti tabungan pendidikan yang dapat membatu dalam penyimpana agaran biaya pendidikan, ada juga tabungan sepakat, kelebihan dari tabungan ini tidak memiliki potongan biaya sepeser pun dari nasaba, selain dari segi simpanan ada juga dari segi pinjaman yakni memberikan sarat pinjaman

⁸ Nining Doyosyi, Ex Manajer, *Wawancara*, tanggal 15 Mei 2024

kepada anggota yang tidak tergolong sulit agar memudahkan para anggota, walau untuk dari segi pinjaman BMT Pat Sepakat IAIN Curup masih kalah jauh dari koperasi keliling yang meminjamkan dana tanpa sarat kepada nasabah, jika dilihat dari segi lain maka bergabung dalam keanggotaan akan mendapatkan keuntungan dari segi bagi hasil.

Sebelum didirikannya BMT Pat Sepakat IAIN Curup *cleaning service* IAIN Curup sudah menggunakan jasa koperasi keliling, pada bulan November tahun 2021 *Cleaning Service* IAIN Curup mulai mendaftar keanggotaan maupun hanya menabung di BMT Pat Sepakat IAIN Curup dikarenakan pihak BMT Pat Sepakat IAIN Curup memulai usahanya yang baru yaitu warung sembako dengan menyediakan barang yang dapat dibayarkan nanti sewaktu *Cleaning Service* IAIN Curup sudah mendapatkan gaji mereka, warung sembako ini juga memiliki manfaat lain yang lebih praktis karena berada dalam lingkup IAIN Curup tanpa harus pergi jauh-jauh ke swadaya masyarakat. Terdapat 2 orang *Cleaning Service* yang menggunakan koperasi keliling sebelum didirikannya BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

Berdasarkan penelitian dapat penulis berpendapat jika dari segi pinjaman peran BMT Pat Sepakat IAIN Curup sudah memenuhi standar dan melebihi instansi lainya seperti tidak adanya margin bagi hasil dari tabungan, tetapi untuk dari segi pinjaman peran BMT Pat Sepakat IAIN Curup sangat kurang dikarenakan persyaratan pengajuan yang masih tergolong susah dan juga waktu pencairan yang masih tergolong lambat.

Pendapat lain menunjukkan jika secara teori produk pembiayaan sudah memenuhi dan menjalankan sesuai dengan ketentuan yang berada seperti Penyediaan dana dan tagihan sesuai persetujuan pinjam-meminjam antara BMT Pat Sepakat IAIN Curup dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya beserta bagi hasil dalam jangka waktu tertentu.⁹ Akan tetapi peranan ini akan kurang efektif jika keadaan untuk melakukan pinjaman memerlukan persyaratan yang begitu susah, seperti untuk penyediaan dana harus menjadi anggota terlebih dahulu agar dapat melakukan pinjaman hal ini bertolak belakang dengan koperasi keliling yang mampu menyediakan dana dengan cepat tanpa harus menjadi anggota terlebih dahulu. Keuntungan jika melakukan pinjaman di BMT Pat Sepakat IAIN Curup adalah mendapatkan margin pengembalian pinjaman yang kecil hal inilah yang membuat BMT lebih tergolong menguntungkan jika dibandingkan dengan jasa koperasi keliling yang memiliki bunga pengembalian pinjaman yang besar.

2. Kendala BMT Pat Sepakat IAIN Curup Dalam Mengurangi Jasa Koperasi Keliling

Kendala yang dialami BMT Pat Sepakat IAIN Curup lebih ke para nasabahnya yang masih mengacuhkan hukum agama yang tidak memperdulikan mengenai riba, dan juga Strategi dari BMT Pat Sepakat IAIN Curup itu sendiri masih belum cukup baik. Dikarenakan masih banyak petugas *Cleaning Service* IAIN Curup yang belum mengetahui

⁹ Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 25

tentang pelaksanaan dan produk produk yang ada di BMT Pat Sepakat IAIN Curup, bahkan ada juga petugas *Cleaning Service* IAIN Curup yang hanya mengetahui bahwa BMT Pat Sepakat IAIN Curup hanyalah tempat untuk *fotocopy* dan berbelanja. Jelas sekali pihak BMT Pat Sepakat IAIN Curup masih banyak Kendala untuk membuat BMT Pat Sepakat IAIN Curup itu berperan di petugas *Cleaning Service* IAIN Curup seperti tidak meratanya penyampaian sosialisai tentang produk produk yang ada di BMT Pat Sepakat IAIN Curup sehingga banyak petugas *cleaning service* IAIN Curup yang masih kurang paham dengan apa pentingnya BMT Pat Sepakat IAIN Curup baik dari segi produk maupun manfaat lainnya. Dalam hal ini para petugas *Cleaning Service* IAIN Curup juga kuran cekatan dalam mengambil sikap kebanyakan para petugas *Cleaning Service* IAIN Curup hanya memperdulikan maanfaat semata tanpa memperdulikan kemudorotanya.

Berdasarkan penelitian dapat penulis berpendapat jika dari segi pemasaran dan edukasi BMT Pat Sepakat IAIN Curup telah melakukan dengan baik dari segi edukasi secara langsung atau melalui media social, akan tetapi hal ini tidak mencakup secara luas dalam artian hanya mencakup kepada petugas *Cleaning Service* IAIN Curup yang datang ke BMT Pat Sepakat IAIN Curup saja, sedangkan untuk para petugas yang tidak pernah datang tidak akan mendapatkan edukasi mengenai apa saja produk produk BMT, dan juga penjelasan mengenai produk yang ada di

BMT hanya akan dijelaskan jika mereka menanyakan mengenai produknya.

Pendapat lain menunjukkan jika secara teori system pemasaran BMT Pat Sepakat IAIN Curup sudah sesuai dengan protocol yang berlaku seperti Strategi promosi yang dilakukan adalah priklanan seperti penyebaran brosur, publisitas seperti bakti sosial, pelayanan system jemput bola, personal selling seperti hubungam kemasyarakatan khususnya dalam hal pelayanan kepada nasabah, promosi penjualan seperti pemberian hadiah atau cenderamata.¹⁰ Hal ini telah dilakukan juga oleh pihak BMT Pat Sepakat IAIN Curup seperti sudah melakukan himbauan kepada petugas *Cleaning Service* akan dampak dari koperasi keliling dan kelebihan dari BMT Pat Sepakat IAIN Curup, akan tetapi hambatan yang di alami BMT Pat Sepakat IAIN Curup lebih ke arah para nasabah yang masih susah untuk di beri himbauan dan juga hambatan dari segi dana dan lainnya.

¹⁰ Ayu Nurmalintang, *Strategi Pemasaran BMT Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*, http://repository.radenintan.ac.id/128/1/Skripsi_Lengkap_NEW.pdf, diakses pada tanggal 4 juli 2024

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan han hasil dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Peran BMT Pat Sepakat IAIN Curup telah dijalankan semesti prosedur yang berlaku, jika dari segi pinjaman peran BMT Pat Sepakat IAIN Curup sudah memenuhi standar dan melebihi instansi lainya seperti tidak adanya margin bagi hasil dari tabungan, tetapi untuk dari segi pinjaman peran BMT Pat Sepakat IAIN Curup sangat kurang dikarenakan persyaratan pengajuan yang masih tergolong susah dan juga waktu pencairan yang masih tergolong lambat.
2. Adapun kendala yang di hadapi BMT Pat Sepakat IAIN Curup yakni kurangnya pehamanan petugas *Cleaning Service* IAIN Curup mengenai riba/bunga, disini juga ada kendala pada konsumen itu sendiri yakni kurangnya kesadaran akibat dampak dalam penggunaan jasa koperasi keliling Karena kurangnya kesadaran dari petugas *Cleaning Service* yang telah di edukasi mengenai dampak dari koperasi keliling, sebab lainnya yakni pihak pemerintah yang terkait kurang memperhatikan dan mengedukasikan pemahaman mengenai riba/bunga terhadap kalangan luas terkhususnya petugas *Cleaning Service* IAIN Curup, lebih cepatnya pencairan dana peminjaman yang di kelola pihak

koperasi keliling, serta pembayaran administrasi sebagai syarat keanggotaan BMT Pat Sepakat IAIN Curup yang menjadi kendala petugas *Cleaning Service* IAIN Curup.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka perlu mempertimbangkan saran saran sebagai berikut:

1. Untuk BMT Pat Sepakat IAIN Curup kiranya lebih memperbanyak lagi sosialisasi kepada petugas *Cleaning Service* baik tentang produk maupun tentang kelebihan BMT itu sendiri, karena masih banyak kalangan petugas *Cleaning Service* yang belum mengenal apa itu BMT Pat Sepakat IAIN Curup dan juga pentingnya dalam menghindari koprasi keliling. Semoga kedepannya BMT Pat Sepakat IAIN Curup dapat menjalankan strategi-strategi yang di rancang dengan baik lagi.
2. Untuk petugas *Cleaning Service* agar kiranya mengetahui apa fungsi BMT Pat Sepakat IAIN Curup itu sendiri. Berinisiatif untuk mencari tahu tentang BMT Pat Sepakat IAIN Curup dan juga jenisjenis produk yang ada di BMT Pat Sepakat IAIN Curup.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adam, Muhammad. 2015. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Alma, Buchari. 2016. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Hendrojogi. 2014 *Koperasi: Asas-asas, Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Hermawan, Rudi. 2017. *Hukum Ekonomi Islam*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Muhammad. 2016. *Sejarah Baitul Mall Wattamwil Dan Tabungan BMT*. Jakarta : UI Press.
- Muhammad, Ibnu, Guntoro. 2021. *Dunia Perbankan Dalam Teropong Lembaga Keuangan Syariah Dalam Bingkai Deskripsi Teori dan Aplikasi*. Bogor: Guepedia.
- Ridwansyah. 2012. *Mengenal Istilah-Istilah Dalam Perbankan Syariah*. Bandar Lampung: AURA Anugrah Utama Raharja.
- Rivai, Veithzal, Basri Modding. 2013. *Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Satori, Djam'an, Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Syarnubi, Sukarman. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. STAIN Curup: Lembaga Penerbitan dan Percetakan.
- Sri Imayanti, Neni. 2018 *Aspek-Aspek Hukum BMT (Baitul Maal wat Tamwil)*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Sutoyo, Anwar. 2014 *Pemahaman Individu observasi, checklist, interviu, kuesioner, sosiometri*. Yogyakarta: Pustaka pelajar,

Jurnal

- Afnan Solekha, Yasmin. 2021. *Baitul Maal Wa Tamwil Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah Pemberdaya Ekonomi Umat (Konsep Dan Teori)*. Jurnal Of Sharia Finance And Banking. Vol.01 No.01 2021.

- Mania, Sitti. 2018. *Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran*. Lentera Pendidikan. Vol 1. No. 2.
- Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. UIN Antasari Banjarmasin vol. 1, No. 33.
- Lestari, Novita. 2015. *Prinsip Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah*, Jurnal Hukum Sehasen. Vol.1. No.1.
- Catur Pawestriningtyas Suharyono, Nining. 2016. Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Terhadap Kepuasan Nasabah (Survei Pada Nasabah Perum Pegadaian Kantor Cabang Syariah Tlogomas Malang), Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 32. No. 2

Skripsi

- Afilaily, Nur . 2022. *Peran Sentra Batik Tulis Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Perempuan Pengrajin Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. skripsi. Kediri: FEBI Iain Kediri.
- Afriadi. 2018. *Peranan Majelis Taklim Dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam Payabenua Kecamatan Mendo Barat Bangka Belitung*. Thesis. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Astuti, Dewi. 2022. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pemahaman Tentang Koperasi Keliling Masyarakat Desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kecamatan Seluma*. Skripsi. IAIN Bengkulu.
- Handika Karbon, Rama. 2017. *Badan Usaha Koperasi Sebagai Badan Hukum Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Kopda Oku Timur)*. skripsi. Bandar Lampung: Fh Universitas Lampung.
- Kamal Zubair, Muhammad. 2020. *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*. IAIN Parepare.
- Khotimah, Kusnul. 2020 *Peran Car Free Day Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. skripsi. Kediri: FEBI Iain Kediri.
- Nur, Jumriani. 2019. *Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar*. Skripsi. Makassar: Febi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Wawancara

Doyosyi, Nining. 2023. Ex Manajer, *Wawancara*.

Web

Dwi Setyoningtias, Retno. *Pengaruh Sosialisasi, Persepsi Dan Citra Lembaga Terhadap Motivasi Nasabah Untuk Menabung Di Bmt Pahlawan Tulungagung*. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/7442>.

Indra Arista, Lita. *Analisis Strategi Pelayanan Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Di Bmt Sahara Tulungagung*. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/1815>.

Kamilia, Alfi. *Service Excellence Dalam Penguatan Loyalitas Nasabah Pada Produk Tabah di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal Wat Tamwil Nuansa Umat (BMT NU)*. <http://etheses.iainmadura.ac.id/id/eprint/979>

Khusnul Rois, Adib. *ANALISIS MANAJEMEN SUMBER DAYA INSANI (SDI) DI BAYT AL-MA*. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/4787/1/FULL%20THESIS.pdf>.

Zulhartati, Sri. *Peranan Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia*. <https://media.neliti.com/media/publications/218156-peranan-koperasi-dalam-perekonomian-indo.pdf>, .

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap skripsi berikut:

Judul : PERAN BMT PAT SEPAKAT DALAM MEMERANGI
PENEBAHAN JASA KOOPERASI KELILING (STUDI
KASUS BMT PAT SEPAKAT IAIN CURUP)

Penulis : MUHAMMAD IrfanYAH

NIM : 18631085

Dengan tingkat kesamaan sebesar 30 %

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 5 Juli 2024

Pemeriksa
Admin Turnitin Program Studi Perbankan Syariah



Hardinata, SE, MM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: fakultas_sei@iaincurup.ac.id

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

No. I.001/SKET/BMT.PS/VII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nining Doyosyi, S.E.I

Jabatan : Manager BMT Pat Sepakat

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa bersangkutan:

Nama: Muhammad Irfansyah

Nim: 18631085

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Peran BMT Pat Sepakat Dalam Mengurangi Penggunaan Jasa Koperasi Keliling (Studi Kasus IAIN Curup)"**. Guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) dalam Ilmu Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 1 Mei 2024

Manager BMT Pat Sepakat



Nining Doyosi, S.E.I



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/10/2023

Pada hari ini Rabu Tanggal 01 Bulan November Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama / NIM : Muhammad Irfansyah / 18631085
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : Peran BMT Sepakat dalam Menyurahi pengguna Jasa Koperasi Kejurang Studi kasus BMT Pak Jarakai IAIN Curup

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Vina Veronika

Calon Pembimbing I : Nopriat, M.Ag
 Calon Pembimbing II : Sineba Ati Silvia, S.E., ME

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Batasi pengguna jasa koperasi kejurang.
2. harus ditambahkan berapa jumlah cleaning servis.
3. harus ditetaskan istilah koperasi kejurang.
4. Peran BMT belum muncul dilatar belakang.
5. Harus diperjelas perapa orang cleaning servis yang menjadi anggota BMT.
6. Referensi salah harus diperbaiki.
7. Harus mencari data

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 01 bulan November tahun 2023, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 01- November 2023

Moderator

Huf
 Vina Veronika

Calon Pembimbing I

Nopriat, M.Ag
 NIP.

Calon Pembimbing II

Sineba Ati Silvia, S.E., ME
 NIP.

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silakan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam. Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.

PERTANYAAN WAWANCARA

- 1. peranan dari BMT Pat Sepakat IAIN Curup dalam mengurangi pengguna jasa koperasi terhadap petugas *cleaning service* yang berada di IAIN Curup**
 - a. Apa saja program BMT Pat Sepakat IAIN Curup dalam mengurangi pengguna jasa koperasi keliling terhadap petugas *cleaning service* yang
 - b. Apa kelebihan BMT Pat Sepakat IAIN Curup dibandingkan dengan koperasi keliling?
 - c. Apakah peran BMT Pat Sepakat IAIN Curup sudah dijalankan dalam mengurangi pengguna jasa koperasi keliling terhadap petugas *cleaning service* yang berada di IAIN Curup?
 - d. Apakah BMT Pat Sepakat IAIN Curup sudah melakukan sosialisasi
 - e. Berapa banyak petugas *cleaning service* yang telah menggunakan BMT Pat Sepakat IAIN Curup?
 - f. Bagaimana cara BMT Pat Sepakat IAIN Curup agar perannya terlihat di kalangan luas?

- 2. Kendala dari BMT Pat Sepakat IAIN Curup dalam mengurangi pengguna jasa koperasi terhadap petugas *cleaning service* yang berada di IAIN Curup**

- a. Apa saja kendala BMT Pat Sepakat IAIN Curup dalam mengurangi pengguna jasa koperasi keliling terhadap petugas *cleaning service* yang berada di IAIN Curup?
- b. Apa yang menjadi kendala BMT Pat Sepakat IAIN Curup terhadap petugas *cleaning service* yang masih menggunakan jasa koperasi?
- c. Apa saja perbedaan BMT Pat Sepakat IAIN Curup dibandingkan dengan koperasi keliling?
- d. Berapa banyak *cleaning service* yang masih menggunakan jasa koperasi keliling?

DOKUMENTASI WAWANCARA





